

Judul : Selamatkan Ekonomi Negara : BUMN Kudu Bantu UMKM & Koperasi
Tanggal : Selasa, 15 September 2020
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Selamatkan Ekonomi Negara BUMN Kudu Bantu UMKM & Koperasi



Darmadi Duriyanto

SENAYAN mendorong Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terus memperkuat sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan koperasi. Hanya dengan cara tersebut, perekonomian negara bisa selamat akibat pandemi Covid-19 yang sampai saat ini belum ada tanda-tanda bakal berahir.

Anggota Komisi VI DPR Darmadi Duriyanto mengatakan hal tersebut merespons kebijakan pemerintah menetapkan tiga road map penguatan peran sektor BUMN Tahun 2020-2024 yang dibagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama, yakni survival dan kelangsungan hidup di periode kuartal kedua 2020 sampai 2021. Tahap kedua, restrukturisasi dan *realignment* antara kuartal kedua 2020 hingga 2020. Dan tahap ketiga, inovasi dan transformasi yakni menciptakan partisipasi swasta dan spesialisasi BUMN dengan tujuan komersial dan sosial.

"Cuma saya melihat, *road map* BUMN ini belum terlalu jelas arahnya. Misal, apakah menjadi agen pembangunan atau misalnya mau menjadikan BUMN kelas dunia atau masuk top 10 dunia," katanya,

kemarin.

Selain itu, Darmadi melihat *road map* atau peta jalan yang ada belum menyentuh kepada penguatan UMKM dan koperasi. Harusnya BUMN bisa ikut memainkan peranan penting dalam penguatan UMKM sebagai tindak lanjut dan implementasi dari TAP MPR Nomor 16 tahun 1998.

Dalam TAP tersebut dengan jelas disebutkan pentingnya sinergitas BUMN dengan pelaku UMKM dan koperasi serta pengusaha swasta untuk penguatan dan efisiensi nasional yang berdaya saing tinggi demokrasi ekonomi.

TAP MPR tersebut dijelaskan bahwa yang pertama harus ada kemitraan saling menguntungkan antara BUMN dengan UMKM, koperasi dan sektor swasta yang bisa saling memperkuat untuk mewujudkan demokrasi ekonomi.

"Terus yang kedua disebutkan bahwa UMKM dan koperasi itu sebagai pilar utama ekonomi yang harus memperoleh kesempatan utama dalam pembangunan ekonomi negara. Di *road map* itu belum disebutkan secara eksplisit bagaimana UMKM dan koperasi itu mendapat kesempatan yang utama," jelasnya.

Darmadi menilai, *road map* yang ada juga belum sepenuhnya menguatkan partisipasi swasta. Politisi PDIP ini mengatakan, sektor swasta juga merupakan sektor yang membutuhkan dukungan dari BUMN karena saat ini banyak yang sangat kesulitan bertahan hidup dan mengalami kredit pacet akibat pandemi ini. Memang di *road map* yang ada, pemerintah memasukkan penguatan sektor swasta tapi berada di tahap ketiga. Sejatinya, swasta ikut dimasukkan di tahap awal. ■ KAL